

**PENANGANAN ABSES PADA SAPI LIMOUSIN DI BALAI PEMBIBITAN  
TERNAK UNGGUL DAN HIJAUN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT)  
PADANG MENGATAS SUMATERA BARAT**

*Disajikan oleh: M.Furqon (E0F122028)*

*Di bawah bimbingan: Prof. Ir. Darlis, M.Sc., Ph. D*

*Mahasiswa Program Studi Diploma III Kesehatan Hewan*

*Fakultas Peternakan Universitas Jambi*

*Alamat Kontak: Jl. Jambi-Muara Bulian KM 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar  
Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361*

*Email: [mfurkon052@gmail.com](mailto:mfurkon052@gmail.com)*

---

**RINGKASAN**

Abses pada sapi, terutama pada sapi Limousin, merupakan kondisi yang sering ditemui di peternakan, baik disebabkan oleh luka akibat cedera fisik, infeksi bakteri, atau suntikan yang tidak tepat. Langkah pertama dalam penanganan adalah identifikasi gejala klinis, seperti adanya benjolan yang hangat, nyeri, serta keluarnya nanah yang dapat menyebabkan sapi merasa tidak nyaman. Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan solusi penanganan yang tepat dan yang efektif dan mengetahui faktor faktor yang menyebabkan abses pada sapi. Materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah 1 ekor sapi Limousin yang menunjukkan gejala klinis abses. langkah-langkah penanganan yang dilakukan dengan mencukur bulu di sekitar pembekakan kemudian di oleskan salep Ichtyol (hitam), waktu sekitar 5 hari setelah pengolesan salep Ichtyol untuk abses matang dan siap dibedah. Obat dan bahan medis yang digunakan dalam penanganan abses yaitu, Povidone Iodine digunakan sebagai antiseptik, Vet-Oxy SB, antibiotik spektrum luas yang diberikan untuk mengatasi infeksi bakteri penyebab abses, Gusanex (anti lalat spray), Melovem obat anti radang, Biodin sebagai vitamin, larutan NaCl dan kapas steril digunakan untuk membersihkan luka dan peralatan.

---

**Kata kunci:** Penanganan abses, sapi limousin, abses, kesehatan hewan.